

No: Skrps/Mpi/Ftk/Uin.291/22

**IMPLEMENTASI LAYANAN KONSELING INDIVIDU
DENGAN PENDEKATAN TERAPI REALITA
UNTUK MENGATASI RENDAHNYA
MINAT BELAJAR DI SMA NEGERI
1 KAMPAR TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd)



Disusun oleh

KRISNA BAYU PRATAMA

NIM. 11710313971

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1443 H/2022 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Implementasi Layanan Konseling Individu Dengan Pendekatan Terapi Realita Untuk Mengatasi Rendahnya Minat Belajar Di SMA Negeri 1 Kampar Timur, yang ditulis oleh Krisna Bayu Pratama, NIM. 11710313971 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Dzulhijjah 1443H
14 Juli 2022

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam


Dr. Hj . Yuliharti. M. Ag

Pembimbing


Dr. Fitra Herlinda, M. Ag

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

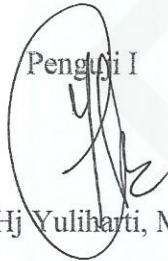
PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul *Implementasi Layanan Konseling Individu Dengan Pendekatan Terapi Realita Untuk Mengatasi Rendahnya Minat Belajar Di Sma Negeri 1 Kampar timur*, yang ditulis oleh Krisna Bayu Pratama, NIM. 11710313971 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam *sidang munaqasyah* Fakultas Terbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 15 Dzulhijjah 1443 / 14 Juli 2022. Skripsi ini dinyatakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada program studi Manajemen Pendidikan Islam.

Pekanbaru, 14 Dzulhijjah 1443H
14 Juli 2022

Pengesahan Sidang Munaqasyah

Penguji I



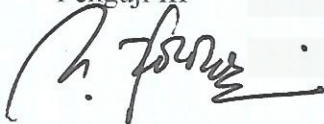
Dr. Hj Yuliharti, M.Ag.

Penguji II



Irawati, S.Pd.I., M.Pd.I

Penguji III



Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd.

Penguji IV



Dr. Mhd. Sabhan, S.Pd., M.Ed., CH., Cht.

Dekan Fakultas Terbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M. Ag.
NIP. 19650521 199402 1 001



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : KRISNA BAYU PRATAMA
 NIM : 11710313971
 Tempat/ Tgl. Lahir : BENGKALIS, 13 MARET 1999
 Fakultas/Pascasarjana : TARBİYAH DAN KEELURUAN
 Prodi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Proposal/Karya Ilmiah lainnya*:

IMPLEMENTASI LAYANAN KONSELING INDIVIDU DENGAN
PENDOKTERAN TERAPI REALITA UNTUK MENGATASI RENDAHNYA
MINAT BELAJAR DI SMAN 1 KAMPAR TIMUR

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertai/Thesis/Skripsi/ Proposal/Karya Ilmiah lainnya * dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/ Proposal/Karya Ilmiah lainnya , *saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/ Proposal/Karya Ilmiah lainnya*saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 21 Juli 2022
 membuat pernyataan



[Signature]
 KRISNA BAYU PRATAMA
 NIM : 11710313971

- Pilih Salah Salah Satu Sesuai Jenis Karya Tulis

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Alhamdulillahirobbil'alamin, rasa syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat taufik dan hidayahnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selawat dan salam tak lupa penulis doakan kepada Nabiyullah, Habibullah Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari alam jahiliyah kepada alam yang penuh pengetahuan.

Dengan izin dan rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Implementasi Layanan Konseling Individu Dengan Pendekatan Terapi Realita Untuk Mengatasi Rendahnya Minat Belajar Di SMA Negeri 1 Kampar Timur” merupakan karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam konsentrasi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini banyak bantuan dari pihak keluarga yang peneliti dapatkan selama melakukan penelitian ini. Untuk itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada orang tua yaitu ayahanda Aris Gandamana dan ibunda Supriati yang telah membesarkan, memberikan cinta dan pengorbanan yang tidak kenal leleh serta tidak pernah lupa mendoakan penulis dari menjalani kuliah hingga menyelesaikan skripsi ini. Serta adek tercinta Putri Dwi Payanti yang selalu memberikan semangat dan doanya kepada penulis semoga ayahanda, ibunda, dan adik selalu dimudahkan urusannya serta mendapat perlindungan dari

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*.

Bantuan juga tidak luput peneliti peroleh dari pihak luar keluarga peneliti yang tanpa bimbingannya tidaklah penelitian ini dapat diselesaikan dengan sebaik yang peneliti berhasil lakukan. Dukungan berupa moral maupun materil baik secara langsung maupun tidak langsung peneliti dapatkan dari pihak-pihak berikut, untuk itu peneliti mengucapkan terimah kasih kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, selaku Wakil Rektor II, dan Edi Erwan, S.Pt., M.Sc.,Ph.D, selaku wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Kadar M.Yusuf, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. H. Zarkasih, M.Ag, selaku Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir, MZ, M.Pd, selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Amirah Diniaty, M.Pd, selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag, selaku ketua jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan Dr. Drs. Mudasir, M.Pd, selaku sekretaris jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Dr. Fitra Herlinda, M.Ag, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberi bantuan, arahan, saran, bimbingan serta motivasi yang bermanfaat bagi penulis dari awal hingga selesainya skripsi ini.
5. Irawati, S.Pd, M.Pd. I selaku Penasehat Akademik (PA) penulis yang telah membimbing penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
6. Dosen dan seluruh civitas akademik yang telah mendidik, membantu penulis dalam menyelesaikan studi pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
7. Noni Lestari, M.sn, selaku kepala sekolah SMA Negeri 1 Kampar Timur yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian pada skripsi ini
8. Enita Suzeti, S.Pd I selaku guru bimbingan dan konseling dan adik-adik Muhammad Agus Saputra, Yudi Kurniawan dan Muhammad Irsyad siswa XI MIPA3 yang telah mau meluangkan waktunya untuk penulis wawancara
9. Sahabat perkuliahan siska prolintina S,Pd , yang telah membantu dan mensupport dan turut mendoakan agar sukses dalam pengerjaan skripsi.
10. Sahabat satu kampung Muhammad Riyan Syah Tanjung dan teman-teman remaja masjid Paripurna Al-Jihad yang tidak bisa disebutkan satu persatu terimakasih atas doa dan dukunganya selama dalam proses pembuatan skripsi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Seluruh teman-teman seperjuangan bimbingan dan konseling A angkatan 2017 yang sama sama berjuang dalam suka maupun duka untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti dalam menyusun skripsi ini.

Demikian penghargaan yang dapat peneliti sampaikan, semoga semua motivasi, semangat dan doa serta bantuan yang telah diberikan mendapat imbalan dari Allah SWT. Penulis berharap semoga karya penulis dapat bermanfaat. Amin

Pekanbaru, 29 Juni 2022
Penulis

Krisna Bayu Pratama
11710313971

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Persembahan cinta untuk kedua orang tua

Ayahanda Aris Gandamana

&

Ibunda Supriati

Adik tercinta Putri Dwi Payanti yang selalu menyayangi dan mengasihi peneliti serta mendoakan peneliti disetiap tadahan tangan dan sujudnya di hadapan

Allah Subhanahu Wa Ta'ala, Sang pencipta.

Jazakillahi Khiron untuk semua kasih sayang, arahan, doa, dan bantuan emosional lainnya selama ini. Semoga kita menjadi makhluk Allah Subhanahu Wa Ta'ala

Yang Mulia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Krisna Bayu Pratama, (2022) : Implementasi Layanan Konseling Individu dengan Pendekatan Terapi Realita untuk Mengatasi Rendahnya Minat Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Kampar Timur

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) bentuk implementasi layanan konseling individu dengan pendekatan terapi realita untuk mengatasi rendahnya minat belajar siswa di SMA Negeri 1 Kampar Timur, 2) faktor yang mempengaruhi implementasi layanan konseling individu dengan pendekatan terapi realita untuk mengatasi rendahnya minat belajar siswa di SMA Negeri 1 Kampar Timur. Penelitian ini menggunakan model deskriptif kualitatif. Informan penelitian ini adalah guru bimbingan konseling dan siswa-siswa SMA Negeri 1 Kampar Timur. Objek penelitiannya adalah implementasi layanan konseling individu dengan pendekatan terapi realita untuk mengatasi rendahnya minat belajar siswa. Data penelitian dikumpulkan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Analisis data dengan menggunakan model naratif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) implementasi layanan konseling individu dengan pendekatan terapi realita untuk mengatasi rendahnya belajar siswa adalah semua siswa menerima layanan konseling individual secara keseluruhan dengan dibimbing 4 guru bimbingan konseling, guru bimbingan konseling bekerjasama dengan guru bidang studi dan wali kelas dalam mengidentifikasi siswa dengan minat belajar yang rendah, guru bimbingan konseling menerapkan terapi realita untuk siswa dengan minat belajar rendah dengan teknik yang menekankan pada tanggung jawab dan guru bimbingan konseling melakukan konseling individu dengan mengutamakan kenyamanan siswa, 2) faktor yang mempengaruhi implementasi layanan konseling individu dengan terapi realita untuk mengatasi rendahnya minat belajar siswa terbagi menjadi 2 yaitu faktor pendukung diantaranya, kesadaran guru bimbingan konseling akan pentingnya layanan konseling individu, kemauan dan semangat siswa dalam melakukan konseling individu, kesadaran siswa menemui guru bimbingan konseling saat merasa memerlukan bantuan dan siswa merasa puas lalu ada peningkatan dalam minat belajar, sedangkan faktor penghambat diantaranya beberapa guru bimbingan konseling kurang menyadari pentingnya konseling individual, siswa kurang menyadari akan minat belajarnya yang rendah, kurangnya rasa kemauan sebagian siswa dalam konseling individu, keterbatasan waktu guru bimbingan konseling dalam melakukan konseling individu dan sulit memahami kepribadian siswa saat pembelajaran daring lalu jaringan yang bermasalah.

Kata Kunci: *Implementasi, Layanan Konseling Individu, Terapi Realita, Minat Belajar Siswa*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| PERSETUJUAN | i |
| PENGHARGAAN | ii |
| PENGESAHAN | iii |
| PERSEMBAHAN | vi |
| ABSTRAK | vii |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR LAMPIRAN | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Alasan Memilih Judul | 4 |
| C. Penegasan Istilah | 5 |
| D. Permasalahan | 6 |
| 1. Identifikasi Masalah | 6 |
| 2. Batasan Masalah..... | 7 |
| 3. Rumusan masalah..... | 7 |
| E. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 7 |
| 1. Tujuan Penelitian..... | 7 |
| 2. Manfaat Penelitian..... | 8 |
| BAB II KAJIAN TEORITIS | |
| A. Kerangka Teoritis..... | 9 |
| B. Konsep Operasioanl | 29 |
| C. Penelitian Relevan..... | 31 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian..... | 33 |
| B. Waktu dan Tempat Penelitian | 33 |
| C. Subjek dan Objek Penelitian | 34 |
| D. Informan Penelitian | 34 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 34 |

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | |
|-------------------------------|----|
| F. Teknik Analisis Data | 35 |
|-------------------------------|----|

BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

| | |
|-------------------------|----|
| A. Profil Sekolah..... | 38 |
| B. Penyajian Data | 45 |
| C. Analisis Data | 55 |

BAB V PENUTUP

| | |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 60 |
| B. Saran..... | 61 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel VI. 1 Daftar Nama Guru SMA Negeri 1 Kampar Timur | 37 |
| Tabel VI.2 Daftar Siswa SMA Negeri 1 Kampar Timur | 37 |
| Tabel VI.3 Daftar Sarana Prasarana SMA Negeri 1 Kampar Timur | 40 |
| Tabel VI.4 Jadwal Pelaksanaan Wawancara..... | 42 |
| Tabel VI.5 Hasil Wawancara Bentuk Implementasi..... | 44 |
| Tabel VI.6 Hasil Wawancara Faktor yang Mempengaruhi | 51 |

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara Lembar Disposisi Pengajuan Sinopsis
- Lampiran 2 : Lembar Disposisi Pengajuan Sinopsis
- Lampiran 3 : Sinopsis Disetujui Kepala Jurusan
- Lampiran 4 : Surat Pengajuan Pembimbing
- Lampiran 6 : Lembar ACC Proposal
- Lampiran 7 : Lembar Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal
- Lampiran 8: Blangko Kegiatan Bimbingan Proposal
- Lampiran 9: Surat Perpanjang Pembimbing Skripsi
- Lampiran 10: Blangko Kegiatan Bimbingan Skripsi
- Lampiran 11: Lembar ACC Skripsi
- Lampiran 12: Lembar Persetujuan Skripsi
- Lampiran 13: Surat Izin Mohon Melakukan Pra Riset
- Lampiran 14: Surat Rekomendasi dari SMA Negeri 1 Kampar Timur
- Lampiran 15: Surat Izin Mohon Melakukan Riset
- Lampiran 16: Surat Rekomendasi Pelaksanaan dari Gubernur Riau
- Lampiran 17: Surat Izin Riset dari Dinas Pendidikan Provinsi
- Lampiran 18: Surat Balasan Riset dari SMA Negeri 1 kampar timur
- Lampiran 19: Dokumentasi Penelitian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah merupakan lembaga atau sarana formal yang secara khusus dibentuk untuk menyelenggarakan pendidikan bagi warga masyarakat dalam melaksanakan pelayanan belajar atau proses pendidikan.¹ Sebagai organisasi pendidikan formal, sekolah memiliki tanggung jawab dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dari pendidikan yang diterima anak bangsa di bangku sekolah, akan mampu mengubah pola pikir dan daya kreativitas untuk menciptakan negara dan taraf kesejahteraan yang baik. Sekolah juga berfungsi untuk membantu meningkatkan sumber daya manusia.

Pendidikan yang bermutu dan berkualitas di lingkungan pendidikan haruslah merupakan pendidikan yang seimbang, tidak hanya mampu menghantarkan peserta didik pada pencapaian standar kemampuan professional dan akademis tetapi juga membuat perkembangan diri yang sehat dan produktif.²

Pencapaian proses pendidikan memerlukan dukungan dari semua personil pendidikan yang ada di sekolah, seperti dari guru mata pelajaran maupun guru BK selaku guru yang mempunyai tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh dalam kegiatan bimbingan dan konseling

¹ Prayitno, Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: PT Asdi Mahasatya, h. 239

² Achmad Juntika Nurihsan, *Bimbingan & Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan Cetakan ke Tiga*, Bandung: PT Refika Aditama, 2009, h. 3

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap sejumlah peserta didik.³

Untuk mendukung kondisi pendidikan yang semakin maju dan mendapatkan individu yang rajin, disiplin dan bertanggung jawab, maka diperlukan minat belajar yang tinggi. Menurut Jurnal Kabel Putri Dkk minat belajar siswa ditunjukkan dengan siswa memiliki rasa senang selama mengikuti pembelajaran dikelas, siswa memiliki antusiasme yang tinggi, siswa merasa tidak berat dalam mengerjakan tugas.⁴ Minat dalam pembelajaran sangat penting terhadap peserta didik, karena jika seorang peserta didik tidak memiliki minat dan perhatian yang besar terhadap objek yang dipelajari maka sulit diharapkan siswa tersebut akan tekun dan memperoleh hasil yang memuaskan. Sebagai lembaga pendidikan juga sangat menjunjung keberhasilan pembelajaran sehingga siswa yang dihasilkan mampu berperan dalam persaingan global.⁵

Faktor yang mempengaruhi minat belajar salah satunya adalah peran guru. Guru harus bisa menjadi motivator, fasilitator, dan pembimbing siswa dalam belajar, selain itu seorang guru harus bisa menciptakan interaksi belajar dan mengajar antara guru dengan siswa, siswa dengan temannya dan siswa dengan belajar media yang ada. Maka dari itu seharusnya sekolah memberikan waktu khusus untuk guru bimbingan dan Konseling agar optimal dalam membimbing minat belajar siswa. Pembelajaran yang kurang optimal

³ Rendra Khaldun, *Kompetensi Professional Guru Bimbingan dan Konseling di Madrasah Aliyah*, Jurnal Al-Tazkia, Volume 5, No 1, Juni 2016, h. 30

⁴ Kabel Putri, Sutrisno Djaja, Bambang Suyadi. *Pengaruh minat belajar dan kecerdasan emosional*. Jurnal Pendidikan Ekonomi, Volume 11 Nomor 1(2017). hal 68

⁵ Martin, Luhur Wicaksono, Purwanti, *Analisis Tentang Rendahnya Minat Belajar*. Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling FKIP Untan Pontianak. Hal 1

dan minat belajar siswa yang rendah dapat terjadi karena keadaan guru yang kurang mampu membimbing siswa dalam belajar, serta kurang mampu menjadi motivator ataupun fasilitator.

Untuk mengatasi rendahnya minat belajar yang terjadi, salah satunya dengan cara melaksanakan konseling terapi realita. Menurut Sayekti Pujosuwarno terapi realita (*Reality therapy*) merupakan suatu bentuk pertolongan yang praktis, relatif sederhana, dan bentuk bantuan langsung pada klien.⁶ Hal ini didasarkan pada konsep terapi realita dimana seorang klien ditolong agar dia mampu menghadapi masa depannya yang penuh optimis.

Penerapan terapi realita dalam mengatasi rendahnya minat belajar adalah dengan mengembangkan dan membina kesehatan mental dan kepribadian pada siswa. Dengan membina kesehatan mental dan kepribadian diharapkan para siswa akan memiliki kesadaran tentang manfaat dan pentingnya minat belajar demi tercapainya prestasi belajar yang maksimal. Adapun tujuan terapi realitas menurut Sayekti Pujosuwarno adalah menolong siswa agar mampu mengurus dirinya sendiri, mendorong siswa agar mampu bertanggung jawab, mengembangkan rencana-rencana yang nyata dalam mencapai tujuan. Terapi ditekankan pada disiplin dan tanggung jawab atas kesadaran sendiri⁷.

Berdasarkan latar belakang diatas implementasi layanan konseling individu dengan pendekatan terapi realita untuk mengatasi rendahnya minat

⁶ Sayekti Pujosuwarno. 1993. *Berbagai Pendekatan dalam Konseling*. Yogyakarta : Menara Offset

⁷ *Op.cit*

belajar siswa dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Guru bimbingan dan konseling kurang memberikan kesempatan siswa untuk melakukan konseling individu
2. Guru bimbingan dan konseling mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi siswa yang memerlukan konseling individu
3. Guru bimbingan dan konseling kurang membantu dalam pengumpulan informasi yang diperlukan dalam rangka pengembangan minat belajar siswa.
4. Pentingnya minat belajar dalam proses pembelajaran
5. Pentingnya layanan konseling individu dengan pendekatan terapi realita bagi siswa

Berdasarkan gejala-gejala diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **“Implementasi Layanan Konseling Individu dengan Pendekatan Terapi Realita untuk Mengatasi Rendahnya Minat Belajar di Sma Negeri 1 Kampar Timur”**

B. Alasan memilih judul

Adapun alasan memilih judul diatas adalah berdasarkan pertimbangan sebagai berikut :

1. Persoalan-persoalan yang dikaji dalam judul diatas sesuai dengan bidang ilmu yang penulis pelajari yaitu bimbingan dan konseling
2. Masalah-masalah yang dikaji dalam judul diatas penulis mampu untuk menelitinya
3. Lokasi Penelitian ini terjangkau oleh peneliti untuk melakukan penelitian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

C. Penegasan Istilah

untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah. Beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian ini adalah :

1. Layanan Konseling individu

Menurut Achmad Juntika Nurihsan konseling merupakan bantuan yang bersifat teraestetik yang diarahkan untuk mengubah sikap dan perilaku individu, konseling dilaksanakan melalui wawancara (konseling) langsung dengan individu, konseling ditujukan kepada individu yang normal, bukan yang mengalami kesulitan kejiwaan, melainkan hanya mengalami kesulitan dalam penyesuaian diri dalam pendidikan pekerjaan, dan kehidupan social.

Dalam konseling terdapat hubungan yang akrab dan dinamis, individu merasa diterima dan dimengerti oleh konselor. Dalam hubungan tersebut, konselor menerima individu secara pribadi dan tidak dan tidak memberikan penilaian individu merasakan ada orang yang mengerti masalah pribadinya mau mendengarkan keluhan dan curahan perasaan⁸

2. Terapi Realita

Menurut jurnal Reza Mina Pahlewi dalam jurnalnya terapi realitas merupakan konseling yang berlandaskan pada control teori dari William Glasser yang menyatakan bahwa perilaku manusia itu memiliki tujuan untuk memenuhi apa yang diinginkan oleh individu itu sendiri, konseling

⁸ Nurihsan Achmad Juntika. 2006. *Bimbingan Dan Konseling Dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung : PT Refika Aditama. H.10

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

realitas berpandangan bahwa manusia memiliki kebebasan untuk membuat pilihan dalam kehidupannya dan harus menerima konsekuensi berupa tanggung jawab yang mengikuti pilihan yang telah diambilnya.⁹

3. Minat Belajar

Menurut jurnal Erlando Doni Sirait Minat belajar adalah aspek psikologis seseorang yang menampakan diri dalam beberapa gejala. Seperti gairah, keinginan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman, dengan kata lain, minat belajar itu adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seorang terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam belajar.¹⁰

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan gejala-gejala yang telah dikemukakan pada latar belakang, maka permasalahan yang ada dalam kajian ini diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Bentuk implementasi layanan konseling individu dengan pendekatan terapi realita untuk mengatasi rendahnya minat belajar siswa
- b. Faktor yang mempengaruhi rendahnya minat belajar siswa
- c. Kesulitan siswa dalam pelaksanaan konseling individu

⁹ Reza Mina Pahlewi, *Efektifitas konseling kelompok dengan teknik terapi realita untuk mengurangi gejala narcissistic personality disorder pada siswa kelas IX Smp piri ngaglik tahun ajaran 2017/2019*. Jurnal Bimbingan Konseling, Volume 2 Nomor 1 Tahun 2017. H 94.

¹⁰ Erlando Doni Sirait, *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika*. Jurnal Formatif. Volume 1 Tahun 2016. H 38

- d. Faktor yang mempengaruhi dalam pendekatan terapi realita untuk mengatasi rendahnya minat belajar
- e. Kurangnya kesadaran siswa tentang minat belajar di sekolah

2. Batasan Masalah

Untuk mempermudah penelitian penulis, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti hanya pada Implementasi Layanan Konseling Individu dengan Pendekatan Terapi Realita untuk Mengatasi Rendahnya Minat Belajar di SMA Negeri 1 Kampar Timur dan Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Layanan Konseling Individu dengan Pendekatan Terapi Realita untuk Mengatasi Rendahnya Minat Belajar di SMA Negeri 1 Kampar Timur.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana implementasi layanan konseling individual dengan pendekatan terapi realita untuk mengatasi rendahnya minat belajar di SMA Negeri 1 Kampar Timur ?
2. Apa faktor yang mempengaruhi implementasi layanan konseling individual dengan pendekatan terapi realita untuk mengatasi rendahnya minat belajar di SMA Negeri 1 Kampar Timur ?

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui implementasi layanan konseling individu dengan pendekatan terapi realita untuk mengatasi rendahnya minat belajar di SMA Negeri 1 Kampar Timur
- b. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi implementasi layanan konseling individu dengan pendekatan terapi realita untuk mengatasi rendahnya minat belajar di SMA Negeri 1 Kampar Timur

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi peneliti sendiri, sebagai suatu pengetahuan dan pengalaman serta sekaligus pengaplikasian pengetahuan yang diperoleh selama kuliah melalui pengkajian dalam karya ilmiah ini dan mendapatkan gelar S.Pd
- b. Bagi sekolah, sebagai masukan serta motivasi bagi guru-guru di SMA Negeri 1 kampar timur dalam menyalurkan keaktifan disekolah.
- c. Bagi peneliti lain, sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjunya dibidang bimbingan konseling dan dapat digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa lainnya.
- d. Bagi universitas islam negeri sultan syarif kasim riau, penelitian ini diharapkan nantinya dapat dijadikan karya berguna bagi keperluan seluruh sivitas akademik kampus.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Layanan Konseling Individu

a. Pengertian

Konseling individu menurut Sofian S. Willis dalam jurnal Muhammad Husni adalah pertemuan antara konselor dengan seorang klien secara individual, dimana terjadi hubungan konseling yang bernuansa *rapport* dan konselor berupaya memberi bantuan untuk mengembangkan pribadi klien serta klien dapat mengantisipasi permasalahan yang sedang dihadapi.¹¹

Pendapat serupa juga dikemukakan oleh Tohirin yang menyatakan bahwa pemberian bantuan yang dilakukan melalui hubungan yang bersifat face to face relationship (hubungan empat mata) yang dilaksanakan antara konselor dengan klien.¹²

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa konseling individu adalah layanan bimbingan dan konseling yang diberikan oleh konselor untuk klien yang dilakukan melalui hubungan khusus secara pribadi dalam wawancara agar klien dapat mengatasi masalah yang dihadapinya dan mampu mengembangkan potensinya.

¹¹ Muhammad Husni, *Layanan Konseling Individual Remaja*, Jurnal Pendidikan Al-Ibrah Vol. 2 No. 2 Desember 2017

¹²Tohirin. 2007. *Mengatasi Masalah Siswa Melalui Konseling Individual*. Yogyakarta : Paramitra Publishing.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Tujuan layanan konseling individual

Konseling individu memiliki dua tujuan yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Secara umum tujuan konseling adalah supaya klien dapat mengubah perilakunya kearah yang lebih maju, melalui terlaksananya tugas-tugas perkembangan secara optimal, kemandirian, dan kebahagiaan hidup. Secara khusus tujuan konseling tergantung dari masalah yang dihadapi oleh masing-masing klien.¹³

Layanan konseling individu diperuntukan untuk klien yang mengalami masalah. Menurut Achmad Juntika Nurichsan konseling individu bertujuan untuk membantu individu menjadi lebih matang dan lebih mengaktualisasikan dirinya, mengadakan interpretasi fakta-fakta, mendalami arti nilai hidup pribadi kini dan mendatang, membantu siswa maju dengan cara yang positif, membantu dalam sosialisasi siswa dengan memanfaatkan sumber-sumber dan potensinya sendiri.¹⁴

Sejalan dengan pendapat diatas Prayitno juga mengemukakan bahwa pelaksanaan layanan bimbingan konseling pada hakikatnya adalah memberi bimbingan kepada individu atau sekelompok individu agar mereka dapat berkembang menjadi pribadi yang mandiri dan menjadi insan yang berguna dalam kehidupannya yang memiliki berbagai wawasan, pandangan dan interpretasi pilihan, penyesuaian dan keterampilan yang tepat berkenaan dengan diri sendiri dan

¹³ Hartono dan Boy Soedarmadji, *Psikologi Konseling*. Jakarta : Prenadamedia Grup, 2012, h. 30

¹⁴ Achmad Juntika Nurichsan. 2005. *BK dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung : PT. Refika Aditama. h. 12

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungannya.¹⁵

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan layanan konseling individu adalah agar individu memiliki pemahaman tentang individu dan lingkungan, mampu merumuskan tujuan, perencanaan atau pengelolaan terhadap perkembangan dirinya, baik aspek pribadi, sosial, belajar, maupun karir, serta dapat melakukan kegiatan berdasarkan pemahaman, tujuan, dan rencana yang telah dirumuskannya.

c. Fungsi layanan konseling individual

Menurut Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional pelayanan konseling mengemban sejumlah fungsi yang hendak dipenuhi melalui pelaksanaan kegiatannya untuk semua klien atau pengguna. Fungsi-fungsi tersebut adalah :

- 1) Fungsi Pemahaman, yaitu fungsi konseling yang menghasilkan pemahaman tentang sesuatu oleh pihak-pihak tertentu sesuai dengan kepentingan individu yang mendapat pelayanan, pemahaman itu meliputi pemahaman tentang diri sendiri, lingkungan dan berbagai informasi yang diperlukan.
- 2) Fungsi Pencegahan, yaitu fungsi konseling yang menghasilkan kondisi bagi tercegahnya atau terhindarnya individu yang mendapat pelayanan dari berbagai permasalahan yang mungkin timbul, yang akan dapat mengganggu, menghambat atau

¹⁵ Prayitno 2015. *Dasar-dasar Bimbingan Konseling*. Pekanbaru : Rineka Cipta. H.12.

menimbulkan kesulitan dan kerugian-kerugian tertentu dalam kehidupan dan proses perkembangannya.

- 3) Fungsi Pelayanan, menghasilkan kondisi bagi terentaskannya atau teratasinya berbagai permasalahan dalam kehidupan dan perkembangannya yang dialami oleh individu yang mendapat pelayanan.
- 4) Fungsi Pemeliharaan dan Pengembangan, yaitu fungsi konseling yang menghasilkan terpelihara dan terkembangkannya berbagai potensi kondisi positif individu yang mendapat pelayanan dalam rangka perkembangan diri/kelompok secara mantap dan berkelanjutan.
- 5) Fungsi Advokasi, yaitu fungsi konseling yang menghasilkan kondisi pembelaan terhadap pengingkaran atas hak-hak dan atau kepentingan pendidikan atau perkembangan yang dialami klien atau pengguna pelayanan konseling.

Fungsi-fungsi tersebut diwujudkan melalui terselenggarakannya berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung konseling untuk mencapai hasil sebagaimana terkandung di dalam masing-masing fungsi itu. Setiap layanan dan kegiatan pendukung konseling yang dilaksanakan harus secara langsung mengacu kepada satu atau lebih fungsi-fungsi tersebut di atas agar hasil-hasil yang hendak dicapainya secara jelas dapat diidentifikasi dan dievaluasi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Teknik Layanan Konseling Individu

Teknik ini merupakan teknik umum yang biasa digunakan dalam tahapan-tahapan konseling dan merupakan teknik dasar konseling yang harus dikuasai oleh konselor. Dibawah ini akan disampaikan beberapa teknik konseling individu yaitu:

1) Perilaku *attending*

Yaitu perilaku menghampiri klien mencakup komponen kontak mata, bahasa tubuh, dan bahasa lisan. Perilaku *attending* yang baik akan membuahkan beberapa hal yang pasif seperti meningkatkan harga diri klien, menciptakan suasana aman dan memperoleh ekspresi perasaan klien dengan bebas.

2) Empati

Empati adalah kemampuan konselor untuk merasakan apa yang dirasakan oleh klien, merasa dan berfikir bersama klien dan bukan untuk tentang klien. Empati dilakukan bersama *attending*, dengan kata lain, tanpa adanya *attending* tidak ada empati.

3) Refleksi

Refleksi adalah keterampilan konselor untuk memantulkan kembali kepada klien tentang perasaan, pikiran dan pengalaman klien sebagai hasil pengamatan terhadap perilaku verbal dan non verbalnya.

4) Eksplorasi

Eksplorasi adalah teknik menggali perasaan, pikiran dan pengalaman klien yang menyimpan rahasia batin, menutup diri dan tidak mampu

mengemukakan pendapatnya. Melalui perilaku eksplorasi, akan memungkinkan klien untuk bebas berbicara tanpa rasa takut, tertekan, dan terancam.

5) Menangkap pesan utama (*paraphrasing*)

Dalam proses konseling sering kali klien mengungkapkan ide, perasaan, pengalaman dengan tidak terarah sehingga sulit dipahami, maka untuk memudahkan klien memahami ide, perasaan, pikiran dan pengalamannya, konselor perlu menangkap pesan utama dari apa yang disampaikan oleh klien dan menyampaikannya kepada klien dengan bahasa konselor sendiri.

6) Bertanya untuk membuka pertanyaan (*open question*)

Pertanyaan terbuka adalah teknik untuk memancing siswa agar mau berbicara mengungkapkan perasaan, pemikiran, dan pengalamannya. Pertanyaan yang diajukan sebaiknya tidak menggunakan kata mengapa atau sebabnya, karena akan menyulitkan klien jika tidak tahu alasan atau sebabnya.

7) Bertanya tertutup (*closed question*)

Pada keterampilan bertanya tertutup pertanyaan yang diajukan konselor kepada klien mengandung jawaban yang singkat dari klien seperti ya atau tidak, setuju atau tidak setuju dan lain sebagainya. Tujuan dari pertanyaan ini adalah untuk memperoleh informasi jawaban yang spesifik benar atau salah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8) Dorongan minimal (*minimal encouragem*)

Dorongan minimal adalah suatu dorongan langsung yang singkat terhadap apa yang telah dikatakan oleh klien, tujuannya untuk klien terus berbicara.

9) Interpretasi

Interpretasi merupakan upaya konselor untuk mengulas pemikiran, perasaan, dan pengalaman klien dengan merujuk pada teori-teori bukan pandangan subyektif konselor. Tujuan dari teknik ini adalah memberikan rujukan atau pandangan agar klien mengerti dan merubah melalui rujukan atau pandangan tersebut.

10) Mengarahkan (*directing*)

Mengarahkan atau *directing* adalah untuk mengajak klien berpartisipasi secara penuh didalam proses konseling, perlu adanya ajakan dan arahan dari konselor.

11) Menyimpulkan sementara (*summarizing*)

Menyimpulkan sementara adalah teknik untuk menyimpulkan sementara pembicaraan sehingga arah pembicaraan semakin jelas, maka setiap keadaan tertentu konselor bersama klien perlu menyimpulkan agar klien memiliki pemahaman dan kesadaran bahwa keputusan tentang dirinya menjadi tanggung jawab klien, sedangkan konselor hanya membantu.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12) Memimpin (*leading*)

Memimpin bisa memiliki dua arti. Pertama, menunjukkan keadaan dimana konselor mengarahkan pikiran klien kepada penerimaan perkataan konselor. Agar wawancara konseling tidak menyimpang maka konselor harus mampu memimpin arah pembicaraan sehingga pembicaraan dalam proses wawancara konseling dapat tercapai secara efektif dan efisien.

13) Fokus

Suatu teknik untuk membantu klien memusatkan perhatian pada teknik pembicaraan. Konselor yang efektif harus mampu membuat fokus melalui perhatian yang terseleksi terhadap pembicaraan dengan klien (wawancara konseling).

14) Konfrontas

Merupakan suatu kemampuan konselor menantang klien untuk melihat adanya inkonsistensi antara perkataan dengan bahasa badan, ide awal dengan ide berikutnya, senyum dengan kepedihan, dan sebagainya.

15) Menjernihkan (*clarifying*)

Menjernihkan adalah teknik yang dilakukan konselor untuk menjernihkan ucapan-ucapan klien yang kurang jelas atau samar-samar dan agak meragukan. Tujuan dari teknik ini adalah memancing klien untuk menyatakan pesannya secara jelas, ungkapan kata-kata yang tegas dengan alasan-alasan yang logis

serta agar klien dapat menjelaskan, mengulang dan mengilustrasikan perasaannya.

16) Memudahkan (*facilitating*)

Memudahkan adalah suatu keterampilan membuka komunikasi agar klien dengan mudah berbicara dengan konselor dan menyatakan perasaan, pikiran dan pengalaman secara bebas.

17) Diam

Diam bukan berarti tidak ada komunikasi akan tetapi tetap ada yaitu melalui perilaku non verbal. Yang paling ideal diam itu paling tinggi 5-10 detik dan selebihnya dapat diganti dengan dorongan minimal.

18) Mengambil inisiatif

Mengambil inisiatif perlu dilakukan oleh konselor apabila klien kurang bersemangat untuk berbicara, diam, dan kurang partisipatif. Disini konselor mengambil inisiatif dengan menggunakan kata-kata yang dapat membangkitkan semangat klien dan mau berpartisipasi didalam proses konseling.

19) Memberi nasehat

Nasehat diberikan apabila klien meminta. Meskipun demikian pemberian nasehat perlu dipertimbangkan karena yang harus dijaga dalam pemberian nasehat adalah tujuan konseling yaitu minat klien harus tetap tercapai. Apabila konselor tidak menjaga didalam pemberian nasehat dikhawatirkan klien akan tergantung pada

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konselor dalam pemecahan masalah yang dihadapinya, menjadikan klien tidak mandiri sehingga tujuan konseling tidak akan tercapai.

20) Informasi

Dalam pemberian informasi konselor harus jujur, maksudnya apabila klien meminta tetapi konselor tidak mengetahui informasi yang diminta oleh klien maka konselor harus jujur mengatakan tidak mengetahuinya. Sebaliknya apabila konselor mengetahui sebaiknya diupayakan agar klien mengusahakannya sendiri. Hal ini dilakukan agar tujuan konseling tetap tercapai yaitu minat.

21) Merencanakan

Dalam teknik ini konselor harus membantu klien untuk dapat membuat sesuatu tindakan pemecahan masalah yang dihadapinya. Rencana yang baik harus merupakan hasil kerjasama antara konselor dengan klien.

22) Menyimpulkan

Pada akhir sesi konseling, bersama-sama dengan klien konselor membuat suatu kesimpulan. Konselor harus dapat membantu klien untuk dapat menyimpulkan hasil pembicaraan yang menyangkut keadaan perasaan klien saat ini terutama menyangkut kecemasan akibat permasalahan yang dihadapinya, memantapkan rencana klien dan pokok-pokok yang dibicarakan pada sesi berikutnya.

Dari uraian teknik-teknik konseling di atas, maka dapat diketahui bahwa seorang konselor hendaknya mampu menguasai teknik

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut mulai dari teknik attending sampai dengan teknik menyimpulkan. Setiap konselor dapat melakukan konseling dengan teknik yang bervariasi, hal ini terjadi karena setiap konselor memiliki kepribadian yang berbeda seperti kemampuan, sikap, motivasi, kehadiran, respon lisan dan bahasa lisan.

2. Terapi Realita

a. Konsep Dasar Terapi Realita

Terapi realita dikembangkan pada tahun 1960 oleh seorang psikiater sekaligus insinyur kimia terkemuka bernama William Glasser. Terapi realita difokuskan pada tingkah laku sekarang dan bertumpu pada prinsip bahwa motivasi dan perilaku kita adalah dalam rangka memenuhi kebutuhan dasar manusia dan bertanggung jawab atas perilaku yang kita lakukan atau pilih. Latipun dalam jurnal Aulia Mira mengatakan bahwa pendekatan konseling terapi realita adalah pendekatan yang berdasarkan pada anggapan tentang adanya suatu kebutuhan psikologis pada seluruh kehidupannya, kebutuhan akan identitas diri, yaitu kebutuhan untuk merasa unik, terpisah dan berbeda dengan orang lain. Inti dari konseling realita adalah penerimaan tanggung jawab pribadi yang dipersamakan dengan kesehatan mental.¹⁶

Konseling realita merupakan jenis pendekatan konseling yang praktis dan sederhana yang dapat dilakukan oleh guru BK kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan

¹⁶ Aulia Mira Motika Jannah, *Keefektifan Konseling Individual*, Jurnal Belajar 2019

permasalahan dengan memberi tanggung jawab kepada konseli atas pilihan perilaku yang telah dibuat agar mampu menjadi pribadi yang sukses. Terapis atau konselor berfungsi sebagai guru dan model serta mengkonfrontasikan klien dengan cara-cara yang bisa membantu klien menghadapi kenyataan dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasar tanpa merugikan dirinya sendiri ataupun orang lain. Pendekatan ini lebih menekankan pada masa kini, maka dalam memberikan bantuan tidak perlu melacak sejauh mungkin pada masa lalunya sehingga yang paling dipentingkan adalah bagaimana konseli dapat memperoleh kesuksesan pada masa yang akan datang. Inti terapi realita adalah penerimaan tanggung jawab pribadi sebagai suatu identitas keberhasilan.

William Glasser memusatkan perhatian terhadap kelakuan yang bertanggung jawab, dengan memperhatikan tiga hal yang disebut dengan 3R, yaitu:

- 1) *Right* : adalah kebenaran dari tingkah laku seseorang dengan standar norma yang berlaku baik itu norma agama, hukum, dan lain-lain
- 2) *Reality* : adalah kenyataan yaitu individu bertingkah sesuai dengan kenyataan yang ada
- 3) *Responbillity* : adalah tanggung jawab yaitu tingkah laku dalam memenuhi kebutuhan dengan menggunakan cara yang tidak merugikan orang lain

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

b. Karakteristik Terapi Realita

- 1) Menekankan pada pilihan dan tanggung jawab
- 2) Mengadakan penolakan terhadap transferensi
- 3) Menekankan pentingnya konsep bahwa konseling terjadi pada saat sekarang
- 4) Menghindarkan diri dari pemusatan pada gejala-gejala perilaku bermasalah
- 5) Menentang pandangan tradisional tentang penyakit mental.¹⁷

c. Tujuan Terapi Realita

- 1) Menolong individu agar mampu mengurus dirinya sendiri, supaya dapat menentukan dan melaksanakan perilaku dalam bentuk nyata.
- 2) Mendorong konseli agar berani bertanggung jawab serta memikul segala resiko yang ada, sesuai dengan kemampuan dan keinginannya dalam perkembangan dan pertumbuhannya.
- 3) Mengembangkan rencana-rencana nyata dan realistis dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- 4) Perilaku yang sukses dapat dihubungkan dengan pencapaian kepribadian yang sukses, yang dicapai dengan menanamkan nilai-nilai adanya keinginan individu untuk mengubah dirinya.
- 5) Terapi ditekankan pada disiplin dan tanggungjawab atas kesadaran diri.

¹⁷ Corey Gerald, *Konseling & Psikoterapi Teori Dan Praktek*. Bandung : Refika Aditama, 2005

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Proses Konseling Terapi Realita

Konselor berperan sebagai:

- 1) Motivator yang mendorong konseling untuk menerima dan memperoleh keadaan nyata, baik dalam perbuatan maupun harapan yang ingin dicapainya dan merangsang klien untuk mampu mengambil keputusan sendiri sehingga klien tidak menjadi individu yang hidup selalu dalam ketergantungan yang dapat menyulitkan dirinya sendiri.
- 2) Menyalur tanggung jawab sehingga keputusan terakhir berada ditangan konseli, konseli sadar bertanggung jawab dan objektif serta realistis dalam menilai prilakunya sendiri.
- 3) Moralist yang memegang peranan untuk menentukan kedudukan nilai dari tingkah laku yang dinyatakan klieny. Konselor akan memberikan pujian apabila konseli bertanggung jawab atas prilakunya, sebaliknya akan memberi celaan bila tidak dapat bertanggung jawab terhadap prilakunya.
- 4) Guru yang berusaha mendidik konseli agar memperoleh sebagai pengalaman dalam mencapai harapanya.
- 5) Pengikat janji artinya peranan konselor punya batas-batas kewenangan, baik berupa limit waktu, ruang lingkup kehidupan konseling yang dapat dijajagi maupun akibat yang ditimbulkanya.¹⁸

¹⁸ Singgah D Gunarsah, *konseling Dan Psikoterapi*, Jakarta : Gunung Mulia, 2000

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Teknik Konseling Terapi Realita

- 1) Melakukan permainan peran dengan konseli
- 2) Menggunakan humor
- 3) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan
- 4) Tidak menerima alasan-alasan tingkah laku yang tidak bertanggung jawab
- 5) Berperan sebagai model dan guru
- 6) Menentukan struktur dan batasan-batasan pertemuan konseling
- 7) Melibatkan diri dalam perjuangan konseli mencari hidup yang lebih efektif
- 8) Mengkonfrontasikan tingkah laku konseli yang tidak realistis
- 9) Memberikan pekerjaan rumah untuk dilaksanakan konseli pada waktu antara pertemuan satu dengan yang lainnya
- 10) Meminta konseli membaca artikel/bacaan tertentu yang relevan dengan masalah yang dihadapinya
- 11) Membuat kesepakatan sebagai kontrak antara konselor dan konseli
- 12) Memberikan tekanan pentingnya tanggung jawab konseli dalam membuat pilihan perilakunya dalam mencapai keinginannya
- 13) Debat konstruktif
- 14) Dukungan terhadap pelaksanaan rencana konseli
- 15) Pengungkapan diri konselor dalam proses konseling

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Minat Belajar

a. Pengertian

Sebelum kita mengetahui minat belajar maka kita harus mengetahui pengertian minat dan belajar. Kata minat secara etimologi berasal dari bahasa Inggris *interest* yang berarti kesukaan, perhatian (kecenderungan hati pada sesuatu), keinginan. Jadi dalam proses belajar siswa harus mempunyai minat atau kesukaan untuk mengikuti kegiatan belajar yang berlangsung, karena dengan adanya minat akan mendorong siswa untuk menunjukkan perhatian, aktivitasnya dan partisipasinya dalam mengikuti belajar yang berlangsung.

Minat menurut Slameto adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Sedangkan Syaiful Djamarah mengartikan minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dengan rasa senang dan mengengang beberapa aktivitas. Crow&Crow dalam Djali juga mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian minat adalah rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan. Minat memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanpa adanya minat maka ia tidak akan menguasai pelajaran yang diberikan.¹⁹

Pengertian belajar menurut Dr. Slameto dalam Syaiful Bahri Djamarah adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.²⁰ Jadi, belajar adalah suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang agar bisa meraih apa yang di cita-citakan dan diharapkan, entah hasilnya memuaskan atau tidak namun di dalam belajar ada suatu proses untuk lebih baik dari pada yang sebelumnya.

Dari kutipan beberapa sumber mengenai minat dan belajar, maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan pengertian minat belajar adalah suatu ketertarikan pada suatu hal yang menjadi daya tarik tersendiri untuk dipelajari, dengan tujuan orang yang melakukannya suatu hari akan mendapatkannya dan bisa melakukan atas apa yang di pelajarnya. Ketika siswa ada minat dalam belajar maka siswa akan senantiasa aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dan akan memberikan prestasi yang baik dalam pencapaian prestasi belajar.

¹⁹ Syardiansah, *Hubungan Motivasi Belajar Dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar*. Jurnal manajemen dan keuangan, vol. 5, no. 1, mei 2016

²⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta, 2011. h.12-13

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Fungsi Minat dalam Belajar

Menurut Alisuf Sabri fungsi minat dalam belajar adalah sebagai berikut :

- 1) Sebagai kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar.
Siswa yang berminat kepada pelajaran akan tampak terdorong terus untuk tekun belajar
- 2) Pendorong siswa untuk berbuat dalam pencapaian tujuan.
- 3) Penentu arah perbuatan siswa yang kearah tujuan yang hendak dicapai.
- 4) Penyeleksi perbuatan sehingga perbuatan siswa yang memiliki motivasi senantiasa selektif dan tetap terarah kepada tujuan yang ingin dicapai.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa proses pencapaian keberhasilan dalam belajar sangat bergantung pada minat. Dengan minat siswa akan terus terdorong untuk mengoptimalkan dan tekun dalam belajar. Kurangnya minat siswa akan menghambat proses belajarnya.

c. Faktor yang mempengaruhi minat belajar

Seseorang akan berminat dalam belajar manakala ia dapat merasakan manfaat terhadap apa yang dipelajari, baik untuk masa kini maupun masa yang akan datang dan dirasakan ada kesesuaian dengan kebutuhan yang sedang dihadapi, sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi tumbuh berkembangnya minat maupun sebaliknya mematikan minat belajar adalah sebagai berikut :

a. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang berada dalam diri siswa .
menurut Purwanto faktor dari dalam siswa antara lain :

1) Kematangan

Kematangan dalam diri siswa dipengaruhi oleh pertumbuhan mentalnya. Mengajarkan sesuatu pada siswa dapat dikatakan berhasil jika tarah pertumbuhsn pribadi telah memungkinkan dan potensi-potensi jasmani dan rohaninya telah matang untuk menerima hal yang baru.

2) Latihan dan ulangan

Oleh karena telah terlatih dan sering mengulangi sesuatu, maka kecakapan dan pengetahuan yang dimiliki siswa dapat semakin dikuasai. Sebaliknya tanpa latihan pengalaman-pengalaman yang telah dimiliki dapat hilang atau berkurang. Oleh karena latihan dan seringkali mengalami sesuatu maka seseorang dapat timbul minatnya pada sesuatu.

3) Motivasi

Motivasi merupakan pendorong bagi siswa untuk melakukan sesuatu. Motivasi dapat mendorong seseorang , sehingga akhirnya orang itu menjadi spesialis dalam bidang ilmu pengetahuan tertentu.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa.

Menurut Hamalik faktor tersebut antara lain :

- 1) Faktor guru
- 2) Faktor metode
- 3) Faktor materi pelajaran

Berbagai faktor tersebut saling berhubungan erat dan dapat pula bersama-sama mempengaruhi minat belajar siswa.

d. Indikator Minat Belajar

Setiap individu memiliki perbedaan dalam berbagai hal, misalnya pada minatnya. Perbedaan itu dapat diketahui melalui gejala-gejala yang ditampakkan oleh individu itu sendiri. Menurut Alisuf Sabri seorang siswa yang belajar disekolah minatnya akan diketahui oleh guru melalui indikator minat diantaranya :

1) Perasaan senang

Seseorang yang memiliki perasaan senang atau suka dalam hal tertentu ia cenderung mengetahui antara perasaan dengan minat. Siswa yang berminat terhadap sesuatu ia akan merasa senang dalam melakukannya, antusias, dan tanpa beban maupun tanpa paksaan dalam dirinya.

2) Perhatian

Adanya perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian, dan sebagainya dengan

mengesampingkan yang lainnya. Orang yang berminat terhadap sesuatu dalam dirinya akan terdapat kecenderungan yang kuat untuk selalu memberikan perhatian yang besar terhadap obyek yang diamatinya.

3) Perasaan tertarik

Orang yang memiliki minat yang tinggi terhadap sesuatu akan cenderung tertarik pada hal yang menarik perhatiannya tersebut.

4) Giat belajar

Siswa dengan minat tinggi akan merasa bahwa pelajaran yang diberikan di sekolah sangat terbatas waktunya, sehingga ia perlu mencari pengetahuan lain diluar jam pelajaran.

5) Mengerjakan tugas

Kebiasaan mengerjakan tugas yang diberikan guru merupakan salah satu indikator yang menunjukkan minat siswa. Siswa yang memiliki minat tinggi akan menyadari pentingnya melaksanakan tugas-tugas dari guru.

6) Mengetahui tujuan belajar

Siswa yang menyadari akan pentingnya tujuan belajar, maka siswa akan menjadi lebih giat dalam mengikuti pelajaran disekolah.

B. Konsep Operasional

Konsep operasional ini merupakan suatu konsep yang dilakukan untuk memberikan batasan kepada konsep teoritis. Hal ini yang diperlukan agar tidak terjadi kesalahan pemahaman dalam penafsiran tulisan ini. Adapun

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kajian ini berkenaan dengan implementasi layanan konseling individual dengan pendekatan terapi realita terhadap rendahnya minat belajar SMA Negeri 1 Kampar Timur. Yang dimaksud implementasi dalam kajian ini adalah pelaksanaan atau penerapan terapi realita dalam meningkatkan minat belajar siswa SMA Negeri 1 Kampar Timur, maka indikator yang dapat digunakan adalah:

1. Indikator implementasi terapi realita
 - a) Terapi harus bersifat hangat, ramah, dan mampu ikut terlibat dengan pasien yang akan dibantunya.
 - b) Perilaku sekarang bukan masa lalu
 - c) Setelah menyediakan diri untuk terlibat maka terapis mampu membuat klien merasa terbantu untuk menyadari perilakunya sendiri sekarang
 - d) Merencanakan tindakan yang bertanggung jawab
 - e) Terapis harus mampu mendorong klien untuk memenuhi apa yang direncanakan dengan jalan berjanji pada terapis
2. Indikator Minat belajar
 - a) Perasaan senang
 - b) Perhatian
 - c) Perasaan tertarik
 - d) Giat belajar
 - e) Mengetahui tujuan belajar



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan menjadi teori pembanding ataupun manipulasi dalam terselesaikannya sebuah karya ilmiah serta menjadi bahan pendorong yang menguatkan bahan penelitian yang benar-benar belum pernah diteliti orang lain.

1. Wulan Mentari Mahasiswi Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Starata S1 2018, dengan judul “Pengaruh Layanan Konseling Individu Dengan Menggunakan Terapi Realita Terhadap Kestabilan Emosi Siswa Di Madrasah Aliyah Proyek UNIVA Medan” Dalam penelitian Wulan Mentari dijelaskan bahwa sikap siswa terhadap pelaksanaan layanan konseling individu dengan pendekatan terapi realita setuju dan sangat setuju karean dapat membantu siswa dalam mengendalikan emosi. Perbedaan penelitian yaitu terdapat pada fokus penelitian, yang mana penelitian Wulan Mentari membahas mengenai layanan konseling individu dengan menggunakan terapi realita cukup mempengaruhi kestabilan emosi siswa.
2. Rabiatul Adawiyah Mahasiswi Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Starata S1 2016, dengan judul “Implementasi Layanan Konseling Individual Dalam Mengatasi Masalah Di SMA Swasta Al-Ulum Medan”. Dalam penelitian Rabiatul Adawiyah dijelaskan masalah- masalah yang terjadi pada siswa itu pasti ada banyak faktor penyebab, oleh karena itu masalah ini dapat dibantu tangani oleh guru bimbingan dan konseling cara yang diterapkan guru

bimbingan konseling yaitu salah satunya konseling individual yang dilaksanakan untuk siswa yang membutuhkan. Perbedaan penelitian yaitu terdapat pada fokus penelitian , yang mana penelitian Rabiatul Adawiyah membahas mengenai penentasan masalah melalui layanan konseling individ.

3. Novia Firda Mailil Haq Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, Fakultas Dakwah S1 2021, dengan judul “Penerapan Konseling Realitas Terhadap Pelanggaran Disiplin Sekolah (Studi Kasus Terhadap Tiga Siswa SMK Ma’arif NU 02 Bantarkawung”’. Dalam penelitian Novia Firda Mailil Haq dijelaskan penerapan layanan konseling realitas untuk mengetahui pelanggaran disiplin sekolah. Perbedaan penelitian yaitu terdapat pada fokus penelitian, yang mana penelitian Novia Firda Mailil Haq membahas mengenai bagaimana penerapan layanan konseling realitas untuk membantu mengatasi pelanggaran disiplin sekolah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang dipilih adalah pendekatan kualitatif dan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Adapun alasannya adalah karena peneliti ingin menggali secara maksimal dan mendalam tentang perencanaan karir terhadap siswa melalui pelaksanaan layanan individual dengan observasi lapangan dan wawancara. Hal ini sebagaimana ditegaskan oleh Sugiyono yaitu “Penelitian Kualitatif adalah suatu jenis penelitian tentang kehidupan seseorang, cerita, perilaku, dan juga fungsi organisasi, gerakan sosial atau hubungan timbal balik”.²¹

Metode deskriptif kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu metode deskriptif kualitatif lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakikat hubungan antara peneliti dan responden secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti. Penelitian diarahkan untuk mendapatkan fakta-fakta yang berhubungan dengan peran guru bimbingan dan konseling dalam menangani konseling individu dengan pendekatan terapi realita di SMA Negeri 1 Kampar timur.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian, maka penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kampar Timur. Penelitian ini dilakukan setelah selesai seminar proposal.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010), Hal. 330

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah guru bimbingan dan konseling dan siswa, Sedangkan obyek yang akan diteliti adalah implementasi layanan konseling individu dengan pendekatan terapi realita untuk mengatasi rendahnya minat belajar siswa

D. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah 1 guru bimbingan dan konseling sebagai informan utama dan 3 siswa-siswi sebagai informan tambahan yang berada disekolah SMA Negeri 1 Kampar Timur

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini maka penulis menggunakan teknik sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan tanya jawab dengan tatap muka (*face to face relation*) antara pewawancara dengan yang diwawancarai tentang masalah yang diteliti.²² Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan cara menggunakan pedoman yang telah ditetapkan sebelumnya.²³ Dalam melakukan wawancara penulis juga menggunakan *Tape recorder* sebagai alat bantu merekam ketika wawancara dengan informan dan memudahkan penulis dalam menuliskan kembali

²² Raja Rahima dan Fitra Herlinda, *Instrumen BK 1 Teknik Non Tes (Teori dan Praktek)*, Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2017, h.52

²³ Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2013, cet-ke12, h.157

informasi yang didapat dari informan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan semua data-data pendukung yang dibutuhkan oleh penulis yang meliputi tulisan, gambar, rekaman dan dikemen-dokumen tentang kerja sama yang dilakukan dan dokumen lain yang dibutuhkan.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono yang dimaksud dengan teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data induktif. Analisis data induktif adalah penarikan kesimpulan yang berangkat dari fakta-fakta khusus, untuk kemudian ditarik kesimpulan secara umum. Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah mencari, mencatat, dan mengumpulkan semua secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan

wawancara di lapangan yaitu pencatatan data dan berbagai bentuk data yang ada di lapangan.

2. Reduksi Data Menurut Sugiyono. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal yang tidak perlu. Dengan demikian data yang 45 telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.
3. Display Data Menurut Amailes dan Huberman (Sugiyono,) yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks dan naratif. Pada tahap ini peneliti menyajikan data-data yang telah direduksi ke dalam laporan secara sistematis. Data disajikan dalam bentuk narasi berupa Peranan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dalam Membentuk Karakter Siswa SMP Negeri di Kabupaten Magelang.
4. Pengambilan Kesimpulan Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan. Dalam penelitian ini data yang telah diproses dengan langkah-langkah seperti di atas, kemudian ditarik kesimpulan secara kritis dengan menggunakan metode induktif yang berangkat dari hal-hal yang bersifat khusus untuk 46 memperoleh kesimpulan umum yang objektif. Kesimpulan tersebut kemudian diverifikasi dengan cara melihat kembali pada hasil reduksi dan display data sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari permasalahan peneliti.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dikemukakan maka penulis menyimpulkan beberapa hal mengenai implementasi layanan konseling individual dengan pendekatan terapi realita dalam membantu mengatasi rendahnya minat belajar siswa di SMA Negeri 1 Kampar Timur adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi layanan konseling individu dengan pendekatan terapi realita untuk mengatasi rendahnya minat belajar siswa di SMA Negeri 1 Kampar menerima layanan konseling individual secara keseluruhan dengan dibimbing oleh 4 guru bimbingan dan konseling, guru bimbingan dan konseling bekerjasama dengan guru bidang studi dan wali kelas dalam mengidentifikasi siswa dengan minat belajar yang rendah, guru bimbingan dan konseling menerapkan terapi realita untuk siswa yang minat belajar rendah dengan teknik yang menekankan pada tanggung jawab siswa terhadap dirinya sendiri berupa perjanjian yang dibuat dengan guru bimbingan konseling dan guru bimbingan dan konseling melaksanakan proses konseling individual terapi realita dengan mengutamakan kenyamanan siswa sehingga proses konseling berjalan dengan hangat, santai, dan tidak memojokan siswa dengan kesalahan dimasa lalu.

2. faktor yang mempengaruhi implementasi layanan konseling individu dengan terapi realita untuk mengatasi rendahnya minat belajar siswa terbagi menjadi 2 yaitu faktor pendukung diantaranya, kesadaran guru bimbingan konseling akan pentingnya layanan konseling individu, kemauan dan semangat siswa dalam melakukan konseling individu, kesadaran siswa menemui guru bimbingan konseling saat merasa memerlukan bantuan dan siswa merasa puas lalu ada peningkatan dalam minat belajar, sedangkan faktor penghambat diantaranya beberapa guru bimbingan konseling kurang menyadari pentingnya konseling individual, siswa kurang menyadari akan minat belajarnya yang rendah, kurangnya rasa kemauan sebagian siswa dalam konseling individu, keterbatasan waktu guru bimbingan konseling dalam melakukan konseling individu dan sulit memahami kepribadian siswa saat pembelajaran daring lalu jaringan yang bermasalah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, dibuktikan penting adanya layanan konseling individual dengan pendekatan terapi realita dalam bimbingan dan konseling untuk memudahkan guru BK dalam proses mengembangkan dan meningkatkan minat belajar siswa, oleh karena itu ada beberapa saran yang penulis ajukan yaitu:

1. Guru bimbingan konseling sebaiknya menjelaskan manfaat konseling individu kepada siswa agar siswa mengetahui fungsi bimbingan konseling itu sendiri

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Siswa diharapkan dapat memahami proses konseling individu agar pelaksanaan konseling dapat berjalan dengan baik tanpa adanya rasa cemas, takut atau rasa tidak percaya terhadap guru bimbingan konseling
3. Guru bimbingan dan konseling diharapkan agar dapat memprogramkan layanan konseling individual dengan pendekatan terapi realita untuk membantu rendahnya minat belajar siswa dengan melaksanakan pelayanan bimbingan konseling sesuai dengan kurikulum.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar M Luddin, *Dasar-dasar Konseling Tinjauan dan Praktik*, 2010, Bandung: Citapustaka Media Printis
- Achmad Juntika Nurichsan. *BK dalam Berbagai Latar Kehidupan*. 2005, Bandung : PT. Refika Aditama.
- Badley T. Erford. *40 Teknik Yang Harus Diketahui Setiap Konselor Edisi Kedua*. 2010, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bambang Ismaya, *Bimbingan dan Konseling Studi, Karir dan Keluarga*, 2011, Bandung: PT Refika Aditama
- Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling (Study & Karir)*, 2010, Yogyakarta: Andi Offset
- Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling (Study & Karir)*, 2010, Yogyakarta: Andi Offset
- Corey Gerald, *Konseling & Psikoterapi Teori Dan Praktek*. 2011 Bandung : Refika Aditama
- Djarman. *Psikologi Belajar*, 2011, Jakarta: Rineka Cipta
- Erlando Doni Sirait, *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika*. Jurnal Formatif. Volume 1 Tahun 2016.
- Kabela Putri, Sutrisno Djaja, Bambang Suyadi. *Pengaruh minat belajar dan kecerdasan emosional*. Jurnal Pendidikan Ekonomi, Volume 11 Nomor 1(2017).
- Martin, Luhur Wicaksono, Purwanti, *Analisis Tentang Rendahnya Minat Belajar*. Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling FKIP Untan Pontianak.
- Nurihsan Achmad Juntika. *Bimbingan Dan Konseling Dalam Berbagai Latar Kehidupan* 2006. Bandung : PT Refika Aditama.
- Prayitno 2015. *Dasar-dasar Bimbingan Konseling*. 2015. Pekanbaru : Rineka Cipta.
- Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, 2009. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, 2004. Jakarta : PT Rineka Cipta



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Purba Manurung, Tumiye, Helmi Gofar, *Media Pembelajaran dan Pelayanan BK*, 2016, Medan: Perdana Publishing
- Raja Rahima dan Fitra Herlinda, *Instrumen BK 1 Teknik Non Tes (Teori dan Praktek)*, 2015. Pekanbaru: Cahaya Firdaus
- Reza Mina Pahlewi, *Efektifitas konseling kelompok dengan teknik terapi realita untuk mengurangi gejala narcissistic personality disorder pada siswa kelas IX Smp piri ngaglik tahun ajaran 2017/2019*. Jurnal Bimbingan Konseling, Volume 2 Nomor 1 Tahun 2017.
- Sayekti Pujosuwarno. *Berbagai Pendekatan dalam Konseling*. 1993. Yogyakarta : Menara Offset
- Saymsu Yusuf dan Juntika A. Nurihsan, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, 2015 Bandung: Alfabeta.
- Singgah D Gunarsah, *konseling Dan Psikoterapi*, Jakarta : Gunung Mulia, 2000
- Sofyan S. Willis. *Konseling Individual Teori dan Praktek*. 2009. Bandung : Alfabeta.
- Sofyan S. Willis, *Kapita Selekta Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Alfabeta, 2013
- Sudarman Danim, *Perkembangan Peserta Didik*, 2010, Bandung: Alfabeta, hlm 147
- Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan R&D*, 2013 Bandung : Alfabeta, 2013, cet-ke12,
- Sugiono, *Metode Penelitian Kebijakan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Evaluasi*, Bandung : Alfabeta, 2017
- Syaiful Akhyar, *Konseling Islam dalam Komunitas Pesantren*, 2015, Bandung: Citapustaka Media
- Syaiful Akhyar, *Konseling Islam dan Komunitas Pesantren*, Bandung: Citapustaka Media
- Syamsu Yusuf dan Juntika A. Nurihsan, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, 2010, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integritas)*, 2013, Jakarta: Rajagrafindo Persada

Tohirin. *Mengatasi Masalah Siswa Melalui Konseling Individual*. 2007.
Yogyakarta : Paramitra Publishing.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 P E K A N B A R U
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/45729
T E N T A N G



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/15118/2021 Tanggal 4 November 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

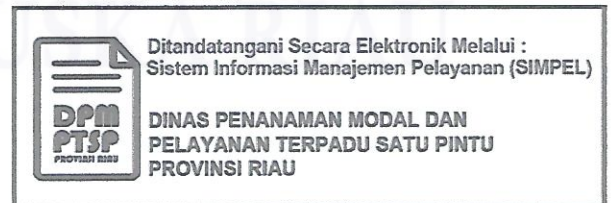
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : KRISNA BAYU PRATAMA |
| 2. NIM/ KTP | : 11710313971 |
| 3. Program Studi | : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : IMPLEMENTASI LAYANAN KONSELING INDIVIDU DENGAN PENDEKATAN TERAPI REALITA UNTUK MENGATASI RENDAHNYA MINAT BELAJAR DI SMAN 1 KAMPAR TIMUR |
| 7. Lokasi Penelitian | : SMAN 1 KAMPAR TIMUR |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 7 Desember 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
3. DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 KAMPAR TIMUR**



Akreditasi : A

Alamat : JL. Raya Pekanbaru – Bangkinang Km. 40. Kode Pos : 28461
Email : smansakampar@yahoo.co.id Telp : (0761) 561171
NPSN : 10400367 NSS : 301140661001

SURAT KETERANGAN

NO : 422/SMAN-1/KT/441

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMAN 1 Kampar Timur, Kabupaten Kampar-Provinsi Riau dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : KRISNA BAYU PRATAMA
No. Mahasiswa : 11710313971
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : UIN Suska Riau
Jenjang : S.1
Alamat : Pekanbaru

Nama tersebut diatas di beri izin untuk melaksanakan Riset/ Penelitian di SMAN 1 Kampar Timur dengan syarat tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari Proposal.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kampar, 25 Oktober 2021

Kepala SMAN 1 Kampar Timur



NONI LESTARI, M.Sn

NIP. 19701012 199412 2 001

Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Diindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
Dilarang menyalin, menduplikasi, mengizinkan orang lain untuk menyalin, menduplikasi, atau menyebarkan karya tulis ini, tanpa izin UIN Suska Riau.
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
Dilarang menyalin, menduplikasi, mengizinkan orang lain untuk menyalin, menduplikasi, atau menyebarkan karya tulis ini, tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN

JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553
PEKANBARU

Pekanbaru, 07 DES 2021

Nomor : 071/Disdik/1.3/2021/ 17103
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : **Izin Riset / Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala SMAN 1 Kampar Timur

di-
Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/45729 Tanggal 7 Desember 2021 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

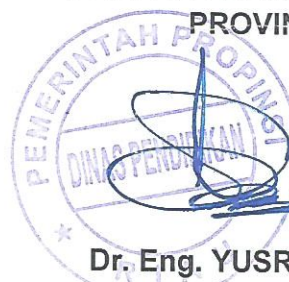
Nama : **KRISNA BAYU PRATAMA**
NIM/KTP : 11710313971
Program Studi : **MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**
Jenjang : **S1**
Alamat : **PEKANBARU**
Judul Penelitian : **IMPLEMENTASI LAYANAN KONSELING INDIVIDU DENGAN PENDEKATAN TERAPI REALITA UNTUK MENGATASI RENDAHNYA MINAT BELAJAR DI SMAN 1 KAMPAR TIMUR**
Lokasi Penelitian : **SMA NEGERI 1 KAMPAR TIMUR**

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

**Pit. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU**



Dr. Eng. YUSRI, S.Pd.,S.T,M.T

Pembina Tingkat I

NIP. 19661231 199102 1 007

Tembusan:



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/13666/2021

Pekanbaru, 06 Oktober 2021

Sifat : Biasa

Lamp. : -

Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Kepada

Yth. Kepala Sekolah

SMAN 1 Kampar Timur

di

Tempat

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

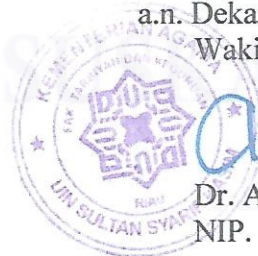
Nama : KRISNA BAYU PRATAMA
NIM : 11710313971
Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2021
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan III



Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/15118/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 04 November 2021 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : KRISNA BAYU PRATAMA
NIM : 11710313971
Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2021
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Implementasi Layanan Konseling Individu dengan Pendekatan Terapi Realita untuk Mengatasi Rendahnya Minat Belajar di SMA Negeri 1 Kampar Timur

Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Kampar Timur

Waktu Penelitian : 3 Bulan (04 November 2021 s.d 04 Februari 2022)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



a.n. Rektor
Dekan
Dr. H. Kadir, M.Ag.

NIP.19650521 1994021 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI



Krisna Bayu Pratama di lahirkan pada tanggal 13 Maret 1999 di Desa Pedekik kecamatan Bengkalis, Kabupaten Bengkalis provinsi Riau. Lahir dari pasangan bapak Aris Gandamana dan ibu Supriati dan merupakan anak Pertama dari 2 bersaudara. Mengawali pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2005 di SDN 45 Bengkalis kecamatan Bengkalis kabupaten Bengkalis Riau. Dan lulus pada tahun 2011. Pada tahun 2011 melanjutkan pendidikan ke SMPS AL-AMIN Bengkalis kecamatan Bengkalis kabupaten Bengkalis dan lulus pada tahun 2014. Kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikannya ke SMA 1 BENGALIS Kecamatan Bengkalis kabupten Bengkalis dan lulus pada tahun 2017. Penulis melanjutkan pendidikan tinggi di UIN SUSKA RIAU pada tahun 2017 , lulus melalui jalur Mandiri, penulis diterima menjadi mahasiswi pada program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau. Pada bulan juli sampai dengan Agustus 2019 melaksanakan (PPL) di SMAN 1 KAMPAR TIMUR. Bulan juli sampai dengan Agustus 2020 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pedekik Kecamatan Bengkalis Rau. Peneliti melaksanakan penelitian pada bulan februari sampai dengan mei 2021 dengan judul Implementasi Layanan Konseling Individu Dengan Pendekatan Terapi Realita Untuk Mengatasi Rendahnya Minat Belajar Di SMAN 1 KAMPAR TIMUR Di bawah bimbingan Ibu Dr. Fitra Herlinda , M. Ag . pada tanggal 28 july 2021 di nyatakan lulus dan berhak menyanggah gelar sarjana hukum melalui sidang tertutup Program Ekonomi Studi MPI Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.